

BAB III
ANALISIS MUATAN RANAH AFEKTIF
PADA KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁸⁹

Salah satu unsur yang ada dalam kurikulum adalah isi dan bahan ajar yang berupa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI). Untuk memenuhi kebutuhan akan unsur kurikulum tersebut maka Kementerian Pendidikan Nasional menerbitkan dua peraturan menteri yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Standar isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Standar Isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi

⁸⁹ Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Setneg RI, 2003).

minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁹⁰ Sedangkan Standar Kompetensi Lulusan merupakan standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran.⁹¹

SKL dan SI Pendidikan Agama Islam SMA yang menjadi bahan kajian dalam tesis ini merupakan produk dari Permendiknas No. 22 dan No 23 tahun 2006 tersebut. Sebagai bagian dari kurikulum nasional (Kurnas), SKL dan SI harus dipahami secara utuh. Pemahaman secara utuh terhadap SKL dan SI PAI tersebut menjadi prasyarat utama dalam melakukan pengembangan Kurikulum dan inovasi pembelajaran.

A. Analisis Muatan Ranah Afektif dalam Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Menengah Atas (SMA)

Pendidikan Agama Islam di SMA bertujuan untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanannya kepada Allah SWT. PAI di SMA juga bertujuan mewujudkan

⁹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah* (Jakarta : Menteri Pendidikan Nasional RI, 2006).

⁹¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah* (Jakarta : Menteri Pendidikan Nasional RI, 2006).

manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.⁹²

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek Al Quran dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh dan Kebudayaan Islam. Ruang lingkup ini kemudian dijabarkan dalam SKL dan SI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Menengah Atas (SMA) terdiri dari lima SKL, yaitu :

- a. Memahami ayat-ayat Al Quran yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Meningkatkan keimanan kepada Allah sampai Qadha dan Qadar melalui pemahaman terhadap sifat Allah dan Asmaul Husna.
- c. Berperilaku terpuji seperti husnudzan, taubat dan raja' serta meninggalkan perilaku tercela seperti isyraf, tabdzir dan fitnah.
- d. Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum muamalah dan hukum keluarga dalam Islam.

⁹² Departemen Agama R.I., *Standar Isi dan Standar Kelulusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas (SMA)* (Jakarta: Departemen Agama R.I., 2008), 3-4.

- e. Memahami sejarah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.⁹³

Kelima Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas tersebut kemudian dianalisis berdasarkan taksonomi tujuan instruksional karya Bloom dan kawan-kawan, yaitu berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik serta dilihat dari kategori jenis perilaku, kemampuan internal, serta kata kerja operasional masing-masing ranah.

Hasil analisis SKL tersebut menunjukkan bahwa ranah kognitif masih sangat mewarnai formulasi SKL mata pelajaran PAI pada SMA. Dari lima SKL, empat atau 80 persen diantaranya masuk dalam kategori ranah kognitif (C) dengan tingkat rendah, yaitu pemahaman (C2). Keempat SKL tersebut adalah SKL nomor 1 tentang Al Quran (kategori jenis perilaku mamahami), nomor 2 tentang Aqidah (kategori jenis perilaku memahami), nomor 4 tentang Fiqih (kategori jenis perilaku memahami), dan SKL nomor 5 tentang Tarikh dan Kebudayaan Islam (kategori jenis perilaku memahami). Hanya ada satu (20%) SKL mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA yang secara eksplisit tersusun dalam klasifikasi ranah afektif, yaitu SKL nomor 3 tentang Akhlak yang masuk dalam kategori ranah afektif tingkat kelima (A5) dengan formulasi “berperilaku terpuji”. Kata “berperilaku terpuji” mengandung makna bahwa peserta didik telah memiliki kepercayaan diri, disiplin diri, dan kesadaran untuk melakukan sesuatu yang terpuji. Hasil analisis SKL secara lengkap adalah sebagai berikut:

⁹³ *Ibid.*, 23-24.

Tabel 3.1

Analisis Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas

No	SKL	Tingkat Ranah*	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/Semester					
					X		XI		XI	
					1	2	1	2	1	2
1.	AL QURAN 1. Memahami ayat-ayat Al Quran yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan.	C2	1.Memahami ayat-ayat Al Quran tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi	1.1. Membaca QS. Al Baqarah : 30, Al Mukminun:12-14, Az-Zariat:56 dan An Nahl:78.	V					
				1.2. Menyebutkan arti QS. Al Baqarah : 30, Al Mukminun:12-14, Az-Zariat:56 dan An Nahl:78.	V					
				1.3.Menampilkan perilaku sebagai khalifah di bumi seperti terkandung dalam QS. Al Baqarah : 30, Al Mukminun:12-14, Az-Zariat:56 dan An Nahl:78.	V					
			2.Memahami ayat-ayat Al Quran tentang demokrasi.	2.1. Membaca QS. Ali Imran : 159 dan Asy Syura: 38	V					
				2.2.Menyebutkan arti QS. Ali Imran:159 dan Asy Syura:38.	V					
				2.3.Menampilkan perilaku hidup demokrasi seperti terkandung dalam QS.Ali Imran :159 dan QS. Asy Syura:38	V					

63
*). Tingkat Ranah diisi dengan Tingkat Ranah Kognitif (C1-C6), Tingkat Ranah Afektif (A1-A5), Tingkat Ranah Psikomotorik-(P1-P7)

No	SKL	Tingkat Ranah*	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/Semester						
					X		XI		XI		
					1	2	1	2	1	2	
1.	Memahami ayat-ayat Al Quran yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan.	C2	3.Memahami ayat-ayat Al Quran tentang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	3.1. Membaca QS. Yunus:101 dan QS Al Baqarah: 164							V
				3.2. Menjelaskan arti QS. Yunus:101 dan QS Al Baqarah: 164						V	
				3.3. Melakukan pengembangan IPTEK seperti terkandung dalam QS. Yunus:101 dan QS Al Baqarah: 164.							V
2.	AQIDAH 2.Meningkatkan keimanan kepada Allah sampai Qadla dan Qadar melalui pemahaman terhadap sifat dalam asmaul khusna.	C2	4.Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifatNya dalam Asmaul Husna	4.1. Menyebutkan 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna	V						
				4.1. Menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna	V						
				4.3. Menampilakn perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna.	V						

*) Tingkat Ranah diisi dengan Tingkat Ranah Kognitif (C1-C6), Tingkat-Ranah Afektif (A1-A5), Tingkat Ranah Psikomotorik (P1-P7)

No	SKL	Tingkat Ranah*	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/Semester					
					X		XI		XI	
					1	2	1	2	1	2
	2. Meningkatkan keimanan kepada Allah sampai Qadla dan Qadar melalui pemahaman terhadap sifat dalam asmaul khusna.	C2	5.Meningkatkan keimanan kepada Malaikat.	5.1. Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada malaikat.		V				
			5.2. Menampilkan contoh perilaku beriman kepada Malaikat.		V					
				5.3. Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.		V				
			6.Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah	6.1. Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Rasul-Rasul Allah			V			
				6.2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah.			V			
				6.3. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.			V			

*) Tingkat Ranah diisi dengan Tingkat Ranah Kognitif (C1-C6), Tingkat Ranah Afektif (A1-A5), Tingkat Ranah Psikomotorik (P1-P7)

No	SKL	Tingkat Ranah*	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/Semester					
					X		XI		XI	
					1	2	1	2	1	2
	2. Meningkatkan keimanan kepada Allah sampai Qadla dan Qadar melalui pemahaman terhadap sifat dalam asmaul khusna.	C2	7. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah.	7.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap kitab-kitab Allah.				V		
				7.2. Menerapkan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah.				V		
			8. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir	8.1. Menampilkan perilaku yang menceraminkan keimanan kepada Hari Akhir.					V	
				8.2. Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir					V	
				8.3. Membiasakan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Hari Akhir					V	

*) Tingkat Ranah diisi dengan Tingkat Ranah Kognitif (C1-C6), Tingkat Ranah Afektif (A1-A5), Tingkat Ranah Psikomotorik (P1-P7)

No	SKL	Tingkat Ranah*	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/Semester							
					X		XI		XI			
					1	2	1	2	1	2		
	2. Meningkatkan keimanan kepada Allah sampai Qadla dan Qadar melalui pemahaman terhadap sifat dalam asmaul khusna.	C2	9. Meningkatkan keimanan kepada Qadha' dan Qadar	9.1. Menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada Qadha' dan Qadar. 9.2. Menerapkan hikmah beriman kepada Qadha' dan Qadar.							V	V
3.	AKHLAQ 3. Berperilaku terpuji seperti husnudzan, taubat dan raja' serta meninggalkan perilaku tercela seperti isyraf, tabdzir, dan fitnah.	A5	10. Membiasakan perilaku terpuji Husnudzan 11. Membiasakan perilaku terpuji taubat dan raja'	10.1. Menyebutkan pengertian perilaku husnudzan 10.2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku husnudzan terhadap Allah, terhadap diri sendiri, dan sesama manusia. 10.3. Membiasakan perilaku husnudzan dalam kehidupan sehari-hari. 11.1. Menjelaskan pengertian taubat dan raja' 11.2. Memberikan contoh-contoh perilaku taubat dan raja' 11.3. Membiasakan perilaku terpuji bertaubat dan raja' dalam kehidupan sehari-hari.	V	V	V			V	V	V

No	SKL	Tingkat Ranah*	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/Semester								
					X		XI		XI				
					1	2	1	2	1	2			
	3. Berperilaku terpuji seperti husnudzan, taubat dan raja' serta meninggalkan perilaku tercela seperti isyraf, tabdzir, dan fitnah.	A5	12.Menghindari perilaku tercela Isyraf, Tabdzir, Ghibah, dan fitnah.	12.1.Menjelaskan pengertian Isyraf, tabdzir, ghibah, dan fitnah. 12.2.Menjelaskan contoh perilaku Isyraf, tabdzir, ghibah, dan fitnah. 12.3.Menghindari perilaku Isyraf, tabdzir, ghibah, dan fitnah dalam kehidupan sehari-hari.							V	V	V
4.	FIQIH 4.Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum mu'amalah dan hukum keluarga dalam Islam.	C2	13.Memahami sumber hukum Islam, hukum taklifi, dan hikmah ibadah	13.1.Menyebutkan pengertian, kedudukan, dan fungsi Al Quran, Al Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 13.2.Menjelaskan pengertian, kedudukan dan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam. 13.3.Menerapkan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari	V						V		V

No	SKL	Tingkat Ranah*	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/Semester						
					X		XI		XI		
					1	2	1	2	1	2	
	4.Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum mu'amalah dan hukum keluarga dalam Islam.	C2	14. Memahami hukum Islam tentang Mu'amalah.	14.1.Menjelaskan azas-azas transaksi ekonomi dalam Islam			V				
14.2.Memberikan contoh transaksi ekonomi dalam Islam						V					
				14.3.Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.			V				
			15.Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga.	15.1.Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam						V	
				15.2.Menjelaskan hikmah perkawinan						V	
				15.3.Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia.						V	

No	SKL	Tingkat Ranah*	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/Semester					
					X		XI		XI	
					1	2	1	2	1	2
5.	TARIKH DAN KEBUDAYAAN ISLAM 5. Memahami sejarah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.	C2	16.Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah	16.1.Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah	V					
				16.2.Mendiskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah.	V					
			17.Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Madinah.	17.1.Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Madinah		V				
			17.2.Mendiskripsikan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah.		V					
			18.Memahami perkembangan Islam di Indonesia.	18.1.Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia					V	
				18.2.Menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia					V	
				18.3.Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia					V	

No	SKL	Tingkat Ranah*	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kelas/Semester						
					X		XI		XI		
					1	2	1	2	1	2	
	5. Memahami sejarah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.	C2	19.Memahami perkembangan Islam di dunia	19.1.Menjelaskan perkembangan Islam di dunia.							V
				19.2.Menampilkan contoh perkembangan Islam di dunia							V
				19.3.Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di dunia.							V

*) Tingkat Ranah diisi dengan Tingkat Ranah Kognitif (C1-C6), Tingkat Ranah Afektif (A1-A5), Tingkat Ranah Psikomotorik (P1-P7)

Hasil analisis SKL di atas menunjukkan bahwa ranah kognitif lebih banyak (80 %) dibanding dengan ranah afektif (yang hanya 20 %). Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang cenderung lebih berat kepada ranah kognitif tersebut pada akhirnya berpengaruh terhadap Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sebagai turunan atau terjemahan dari Standar Kompetensi Lulusan tersebut. Lima SKL tersebut setelah diterjemahkan ke dalam SK-KD akhirnya berkembang menjadi 19 SK dan 53 KD. Dari 19 SK terdapat 16 SK yang masuk kategori ranah kognitif dan hanya 3 SK yang masuk klasifikasi ranah afektif. Sedangkan dari 53 KD terdapat 42 KD yang termasuk dalam klasifikasi ranah kognitif dan 10 KD yang masuk dalam wilayah ranah afektif. Adapun analisis lebih rinci, berdasarkan analisis SKL sebelumnya, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Hasil Analisis SKL ditinjau dari Ranah Kognitif (C), Afektif (A), dan
Psikomotorik (P)

No	SKL ke:	C/A/P	SK	C/A/P	KD	C/A/P
1.	SKL 1 Al Quran	C2	SK 1	C2	KD 1.1	C2
					KD 1.2	C1
					KD 1.3	A2
			SK 2	C2	KD 2.1	C2
					KD 2.2	C1
					KD 2.3	A2
			SK 3	C2	KD 3.1	C2
					KD 3.2	C2
					KD 3.3	C3

No	SKL ke:	C/A/P	SK	C/A/P	KD	C/A/P
2.	SKL 2 Aqidah	C2	SK 4	C2	KD 4.1 KD 4.2 KD 4.3	C1 C2 A2
			SK 5	C2	KD 5.1 KD 5.2 KD 5.3	C2 C2 A2
			SK 6	C2	KD 6.1 KD 6.2 KD 6.3	C2 C2 A2
			SK 7	C2	KD 7.1 KD 7.2	A2 C3
			SK 8	C2	KD 8.1 KD 8.2 KD 8.3	A2 C3 A4
			SK 9	C2	KD 9.1 KD 9.2	C2 C3
			3.	SKL 3 Akhlak	A5	SK 10
SK 11	A4	KD 11.1 KD 11.2 KD 11.3				C2 C2 A4
SK 12	A4	KD 12.1 KD 12.2 KD 12.3				C2 C2 A4
4.	SKL 4 Fiqh	C2	SK 13	C2	KD 13.1 KD 13.2 KD 13.3	C1 C2 C3
			SK 14	C2	KD 14.1 KD 14.2 KD 14.3	C2 C2 C3
			SK 15	C2	KD 15.1 KD 15.2 KD 15.3	C2 C2 C2

No	SKL ke:	C/A/P	SK	C/A/P	KD	C/A/P
5.	SKL 5 Tarikh dan Kebudayaan Islam	C2	SK 16	C2	KD 16.1 KD 16.2	C2 C2
			SK 17	C2	KD 17.1 KD 17.2	C2 C2
			SK 18	C2	KD 18.1 KD 18.2 KD 18.3	C2 C2 C3
			SK 19	C2	KD 19.1 KD 19.2 KD 19.3	C2 C2 C3

Keterangan Singkatan :

SKL	: Standar Kompetensi Lulusan	C1: Pengetahuan	A1: Penerimaan
SK	: Standar Kompetensi	C2: Pemahaman	A2: Partisipasi
KD	: Kompetensi Dasar	C3: Penerapan	A3: Penilaian
C	: <i>Cognitive</i>	C4: Analisis	A4: Organisasi
A	: <i>Affective</i>	C5: Sintesis	A5: Karakterisasi
P	: Psikomotorik	C6: Evaluasi	

Hasil analisis Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas tersebut menunjukkan bahwa secara eksplisit ranah pendidikan yang paling dominan dalam formulasi SKL adalah ranah kognitif. Ranah afektif secara eksplisit hanya disebutkan sebanyak satu kali (20 %) saja, yaitu pada SKL nomor tiga. Demikian juga pada penjabaran SKL ke dalam SK dan KD. SK dan KD sebagai hasil penjabaran SKL juga akhirnya secara eksplisit lebih dominan pada ranah kognitif. Sebanyak 16 SK atau 84 persen termasuk dalam klasifikasi ranah kognitif sebagian besar pada tingkatan pemahaman atau C2. Sedangkan ranah afektif pada SK hasil penjabaran SKL hanya terdapat 3 SK atau 16 persen yang secara eksplisit masuk kategori ranah

afektif. Hal yang sama terjadi pada formulasi Kompetensi Dasar (KD), dari 53 KD sebanyak 43 KD atau 81 persen termasuk ranah afektif dan sisanya yaitu 10 KD atau 19 persen termasuk kategori ranah afektif.

B. Analisis Muatan Ranah Afektif dalam Standar Isi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Menengah Atas (SMA)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang selanjutnya disebut Standar Isi (SI) mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁹⁴

Standar Isi memuat standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). Standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan atau semester.⁹⁵ Standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar (KD). Kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi.⁹⁶

Standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat pada standar isi (SI) perlu dianalisis untuk memperoleh gambaran indikator pencapaian

⁹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah* (Jakarta : Menteri Pendidikan Nasional RI, 2006).

⁹⁵ *Ibid.*

⁹⁶ *Ibid.*

sebagai dasar pengembangan silabus yang selanjutnya menjadi acuan dalam penentuan kegiatan pembelajaran, sumber dan bahan pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, serta jenis dan bentuk penilaian.⁹⁷

Standar Isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Atas terdiri dari 37 Standar Kompetensi dan 104 Kompetensi Dasar. Untuk mengetahui muatan ranah afektif yang terdapat pada SK dan KD tersebut maka perlu dilakukan analisis dengan format sebagai berikut:

⁹⁷ Kementerian Pendidikan Nasional., *Seri Petunjuk Teknis Analisis Konteks di Sekolah Menengah Atas* (Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Dirjen Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010)., 3.

Tabel 3.3.

Analisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Pendidikan Agama Islam SMA

KELAS/ SEMESTER : X (SEPULUH)/ 1 (SATU)

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup					
					1	2	3	4	5	
1.	1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi	C2	1.1 Membaca QS Al Baqarah: 30, Al-Mukminum: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan Al-Hajj: 5	C2	V					
			1.2 Menyebutkan arti QS Al Baqarah: 30, Al-Mukminum: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan Al-Hajj: 5	C1						
			1.3 Menampilkan perilaku sebagai khalifah di bumi seperti terkandung dalam QS Al Baqarah: 30, Al-Mukminum: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan Al-Hajj: 5	A2						
2.	2. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah	C2	2.1 Membaca QS Al An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5	C2	V					
			2.2 Menyebutkan arti QS Al An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5	C1						
			2.3 Menampilkan perilaku ikhlas dalam beribadah seperti terkandung dalam QS Al-An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5	A2						

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup				
					1	2	3	4	5
3.	3. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifatNya dalam Al Asma	C2	3.1 Menyebutkan 10 sifat Allah dalam Al-Asma al-Husna 3.2 Menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Al-Asma al-Husna 3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 sifat Allah dalam Al-Asma al-Husna	C1 C2 A2		V			
4.	4. Membiasakan perilaku terpuji	A4	4.1 Menyebutkan pengertian perilaku husnudhan 4.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku husnudhan terhadap Allah, diri sendiri dan sesama manusia 4.3 Membiasakan perilaku husnudhan dalam kehidupan sehari-hari	C1 C1 A4			V		
5.	5. Memahami sumber hukum Islam, hukum taklifi, dan hikmah ibadah	C2	5.1 Menyebutkan pengertian, kedudukan dan fungsi Al Qur'an, Al Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam 5.2 Menjelaskan pengertian, kedudukan, dan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam 5.3 Menjelaskan pengertian dan hikmah ibadah 5.4 Menerapkan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari	C1 C2 C2 C3				V	

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup					
					1	2	3	4	5	
6.	6. Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah	C2	6. 1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah	C2						
			6. 2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah	C2						V

Keterangan:

Ruang Lingkup: 1. Al Quran

2. Aqidah

3. Akhlaq

4. Fiqih

5. Tarikh dan Kebudayaan Islam

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup				
					1	2	3	4	5
08	7. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang demokrasi	C2	7.1 Membaca QS Ali Imran: 159 dan QS Asy Syura: 38 7.2 Menyebutkan arti QS Ali Imran: dan QS Asy Syura: 38 7.3 Menampilkan perilaku hidup demokratis seperti terkandung dalam QS Ali Imran: dan QS Asy Syura: 38 dalam kehidupan sehari-hari	C2 C1 A2	V				
	8. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat	C2	8.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat 8.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat 8.3 Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada Malaikat dalam kehidupan sehari-hari	C2 C2 A2		V			

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup				
					1	2	3	4	5
9.	9. Membiasakan perilaku terpuji	A4	9.1 Menjelaskan pengertian adab dalam berpakaian, berhias, bertamu, menerima tamu, dan bepergian	C2			V		
			9.2 Menampilkan contoh-contoh adab dalam berpakaian, berhias, bertamu, menerima tamu, dan bepergian	C2					
			9.3 mempraktikkan adab dalam berpakaian, berhias, bertamu, menerima tamu, dan bepergian dalam kehidupan sehari-hari	A4					
10.	10. Menghindari perilaku tercela	A4	10.1 Menjelaskan pengertian hasud, riya dan aniaya	C2			V		
			10.2 Menyebutkan contoh perilaku hasud, riya, dan aniaya	C1					
			10.3 Menghindari perilaku hasud, riya dan aniaya dalam kehidupan sehari-hari	A4					

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup				
					1	2	3	4	5
11	11. Memahami hukum Islam tentang infak, zakat, haji dan wakaf	C2	11. 1 Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan infak, zakat, haji dan wakaf 11. 2 Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan infak, zakat, haji dan wakaf 11. 3 Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan infak, zakat, haji dan wakaf	C2 C1 C3				V	
12.	12. Memahami keteladanan Rasulullah SAW dalam membina umat periode Madinah	C2	12. 1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah periode Madinah 12. 2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah	C2 C2					V

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup					
					1	2	3	4	5	
13.	13.Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang kompetisi dalam kebaikan	C2	13.1. Membaca QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32 13.2. Menjelaskan arti QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32 13.3. Menampilkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32	C2 C2 A2	V					
14.	14.Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang perintah menyantuni kaum dhuafa	C2	14. 1 Membaca QS Al Isra: 26-27 dan QS Al-Baqarah: 177 14. 2 Menjelaskan arti QS Al-Isra: 26-27 dan QS Al Baqarah: 177 14. 3 Menampilkan perilaku menyantuni kaum du'afa seperti terkandung dalam QS Al-Isra: 26-27 dan QS Al Baqarah: 177	C2 C2 A2	V					

83

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup				
					1	2	3	4	5
15.	15. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah	C3	15. 1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah	C2		V			
			15. 2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah	C2					
			15. 3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari	A2					
16.	16. Membiasakan berperilaku terpuji	A4	16. 1 Menjelaskan pengertian taubat dan raja`	C2			V		
			16. 2 Menampilkan contoh-contoh perilaku taubat dan raja`	C2					
			16. 3 Membiasakan perilaku bertaubat dan raja` dalam kehidupan sehari hari	A4					
17.	17. Memahami hukum Islam tentang muamalah	C2	17. 1 Menjelaskan asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam	C2				V	
			17. 2 Memberikan contoh transaksi ekonomi dalam Islam	C2					
			17. 3 Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari	C3					

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup				
					1	2	3	4	5
18.	18. Memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan	C2	18.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan 18.2 Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan	C2 C1					V

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup					
					1	2	3	4	5	
19.	19. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup	C2	19.1 Membaca QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 19.2 Menjelaskan arti QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 19.3 Membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti terkandung dalam QS Ar Rum: 41-42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27	C2 C2 A4	V					
20.	20. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	C3	20.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Kitab-kitab Allah 20.2 Menerapkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah	A2 C3		V				

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup				
					1	2	3	4	5
21.	21. Membiasakan perilaku terpuji	A4	21. 1 Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain	C2			V		
			21. 2 Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain	C2					
			21. 3 Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari	A4					
22.	22. Menghindari perilaku tercela	A4	22. 1 Menjelaskan pengertian dosa besar	C2			V		
			22. 2 Menyebutkan contoh perbuatan dosa besar	C1					
			22. 3 Menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari	A4					
23.	23. Memahami ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah	C2	23.1 Menjelaskan tatacara pengurusan jenazah	C2				V	
			23. 2 Memperagakan tatacara pengurusan jenazah	C3					

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup				
					1	2	3	4	5
24.	24. Memahami khutbah, tabligh, dan dakwah	C2	24. 1 Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh, dan dakwah	C2				V	
			24. 2 Menjelaskan tatacara khutbah, tabligh, dan dakwah	C2					
			24. 3 Memperagakan khutbah, tabligh, dan dakwah	C3					
25.	25. Memahami perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	C2	25. 1 Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern	C2					V
			25. 2 Menunjukkan contoh peristiwa perkembangan Islam masa modern	C2					

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup				
					1	2	3	4	5
26.	26. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi	C2	26. 1 Membaca QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29	C2	V				
			26. 2 Menjelaskan arti QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29	C2					
			26. 3 Membiasakan perilaku bertoleransi seperti terkandung dalam QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29	A4					
27.	27. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang etos kerja	C2	27. 1 Membaca QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10	C2	V				
			27. 2 Menjelaskan arti QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10	C2					
			27. 3 Membiasakan beretos kerja seperti terkandung dalam QS Al-Mujadalah: 11, dan QS Al-Jumuah: 9-10	A4					
28.	28. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir	C3	28. 1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir	A2	V				
			28. 2 Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir	C3					

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup				
					1	2	3	4	5
29.	29. Membiasakan perilaku terpuji	A4	29. 1 Menjelaskan pengertian adil, ridla, dan amal shaleh	C2			V		
			29. 2 Menampilkan contoh perilaku adil, ridla, dan amal shaleh	C2					
			29. 3 Membiasakan perilaku adil, ridla, dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari	A4					
30.	30. Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga	C2	30. 1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam	C2				V	
			30. 2 Menjelaskan hikmah perkawinan	C2					
			30. 3 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia	C2					
31.	31. Memahami perkembangan Islam di Indonesia	C2	31. 1 Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia	C2					V
			31. 2 Menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia	C2					
			31. 3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia	C3					

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup				
					1	2	3	4	5
32.	32. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang pengembangan IPTEK	A4	32. 1 Membaca QS Yunus:101 dan QS Al-Baqarah: 164	C2	V				
			32. 2 Menjelaskan arti QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164	C2					
			32. 3 Melakukan pengembangan iptek seperti terkandung dalam QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164	C3					
33.	33. Meningkatkan keimanan kepada qadha' dan qadar	C3	33. 1 Menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada qadha' dan qadar	C2		V			
			33. 2 Menerapkan hikmah beriman kepada qadha' dan qadar	C3					
34.	34. Membiasakan perilaku terpuji	A4	34. 1 Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan dan kerukunan	C2			V		
			34. 2 Menampilkan contoh perilaku persatuan dan kerukunan	C2					
			34. 3 Membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari	A4					

No	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah KD	Standar Kompetensi	Tingkat Ranah SK	Ruang Lingkup				
					1	2	3	4	5
35.	35. Menghindari perilaku tercela	A4	35. 1 Menjelaskan pengertian isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah	C2			V		
			35. 2 Menjelaskan contoh perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah	C2					
			35. 3 Menghindari perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah dalam kehidupan sehari-hari	A4					
36.	36. Memahami hukum Islam tentang waris	C2	36. 1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan hukum waris	C2				V	
			36. 2 Menjelaskan ketentuan hukum waris di Indonesia	C2					
			36. 3 Menjelaskan contoh pelaksanaan hukum waris di Indonesia	C2					
37.	37. Memahami perkembangan Islam di dunia	C2	37. 1 Menjelaskan perkembangan Islam di dunia	C2					V
			37. 2 Memberikan contoh perkembangan Islam di dunia	C2					
			37. 3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di dunia	C3					

Dari proses analisis muatan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik menurut klasifikasi tujuan intruksional yang didasarkan pada taksonomi Bloom terhadap Standar Kompetensi mata pelajaran PAI pada Sekolah Menengah Atas tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.4.
Hasil Analisis Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas (SMA)

No	Klasifikasi Tujuan Instruksional	Tingkatan Ranah	Jumlah Tingkatan ranah	Prosentase
1.	Kognitif (C)	a. Pengetahuan (C1)	-	-
		b. Pemahaman (C2)	24	65%
		c. Penerapan (C3)	4	11%
		d. Analisis (C4)	-	-
		e. Sintesis (C5)	-	-
		f. Evaluasi (C6)	-	-
2.	Afektif (A)	a. Penerimaan (A1)	-	-
		b. Partisipasi (A2)	-	-
		c. Penilaian (A3)	-	-
		d. Organisasi (A4)	9	24%
		e. Karakterisasi (A5)	-	-
3.	Psikomotorik (P)	a. Persepsi	-	-
		b. Kesiapan	-	-
		c. Gerakan Terbimbing	-	-
		d. Gerakan terbiasa	-	-
		e. Gerakan kompleks	-	-
		f. Penyesuaian pola Gerakan	-	-
		g. Kreativitas	-	-
			37	100%

Hasil analisis tersebut menggambarkan bahwa dominasi ranah kognitif masih mewarnai muatan Standar Kompetensi. Muatan ranah kognitif pada Standar Kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA sebanyak 28 SK atau sebesar 76 persen dengan perincian 24 SK (65%) bermuatan C2 (tingkat pemahaman) dan 4 SK (11%) bermuatan C3 (penerapan). Muatan ranah afektif pada Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran PAI di SMA hanya sebanyak 9 SK atau sebesar 24 persen yang mengumpul pada tingkatan A4 (organisasi atau pembiasaan nilai).

Sedangkan analisis terhadap Kompetensi Dasar yang merupakan penjabaran dari Standar Kompetensi mata pelajaran PAI pada SMA menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5.

Hasil Analisis Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas (SMA)

No	Klasifikasi Tujuan Instruksional	Tingkatan Ranah	Jumlah Tingkatan ranah	Prosentase
1.	Kognitif (C)	a. Pengetahuan (C1)	11	10 %
		b. Pemahaman (C2)	61	60 %
		c. Penerapan (C3)	11	10 %
		d. Analisis (C4)	-	-
		e. Sintesis (C5)	-	-
		f. Evaluasi (C6)	-	-

No	Klasifikasi Tujuan Instruksional	Tingkatan Ranah	Jumlah Tingkatan ranah	Prosentase
2.	Afektif (A)	a. Penerimaan (A1)	-	-
		b. Partisipasi (A2)	9	9 %
		c. Penilaian (A3)	-	-
		d. Organisasi (A4)	12	11 %
		e. Karakterisasi (A5)	-	-
3.	Psikomotorik (P)	a. Persepsi	-	-
		b. Kesiapan	-	-
		c. Gerakan Terbimbing	-	-
		d. Gerakan terbiasa	-	-
		e. Gerakan kompleks	-	-
		f. Penyesuaian pola Gerakan	-	-
		g. Kreativitas	-	-
			104	100%

Tidak berbeda dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar sebagai penjabaran Standar Kompetensi juga lebih dominan dengan muatan ranah kognitif. Muatan ranah kognitif dalam Kompetensi dasar sebesar 80 persen dengan sebaran pada tingkat pengetahuan (C1) sebanyak 11 atau sebesar 10 persen, tingkat pemahaman (C2) sebanyak 61 KD atau sebesar 60 persen dan tingkat penerapan (C3) sebanyak 11 KD atau sebesar 10 persen. Muatan ranah kognitif didominasi oleh kemampuan internal berupa pengetahuan dan pemahaman yang dieksplisitkan dengan kata “menjelaskan”, “menyebutkan”, dan “mendriskripsikan”.

Sedangkan muatan ranah afektif pada kompetensi dasar mata pelajaran PAI pada SMA hanya sebesar 20 persen yaitu dengan tingkat kemampuan partisipasi (A2) sebanyak 9 KD atau sebesar 9 persen dan tingkat organisasi (A4) sebanyak 12 KD atau sebesar 11 persen. Kata kerja operasional yang menggambarkan ranah afektif pada kompetensi dasar mata pelajaran PAI pada SMA adalah kata “menampilkan (perilaku)” ,”membiasakan (perilaku)”, “mempraktikkan (adab)”, dan “menghindari (perilaku atau sikap)”.

Adapun ranah psikomotorik secara eksplisit muatannya tidak tampak pada kompetensi dasar mata pelajaran PAI pada SMA. Sekilas memang tampak bahwa ranah psikomotorik muncul pada SK dan KD mata pelajaran PAI SMA, namun jika dicermati SK dan KD tersebut sebenarnya lebih condong bermuatan ranah kognitif. Misalnya pada Standar Kompetensi yang berbunyi , “ Memahami hukum Islam tentang pengurusan jenazah (SK.23)” yang salah satu penjabarannya dalam bentuk kompetensi dasar berbunyi , “ memperagakan tata cara pengurusan jenazah (KD. 23.2) ”. Kata kerja operasional “memperagakan” lebih condong masuk ke dalam kategori ranah kognitif yaitu tingkat penerapan daripada ranah psikomotorik.

Jadi, secara keseluruhan, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada Sekolah Menengah Atas (SMA) masih didominasi ranah kognitif daripada kedua ranah yang lain, ranah afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif mendominasi 80 persen muatan pada SK dan KD

sedangkan ranah afektif hanya terdapat sebesar 20 persen dari keseluruhan muatan SK dan KD yang ada.